



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 5 (3) Maret-Agustus 2026: 595-603

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index> ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5252

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT LIPPO KARAWACI TBK TAHUN 2022–2025

Lioni Indrayani, Vidya Amalia Rismanty

Program Studi Manajemen Universitas Pamulang

Email: Dosen02484@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Lippo Karawaci Tbk selama periode 2022–2025 dengan menggunakan rasio profitabilitas berupa Net Profit Margin. Net Profit Margin digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah pendapatan yang diperoleh. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan konsolidasian dan laporan tahunan PT Lippo Karawaci Tbk. Teknik analisis dilakukan dengan menghitung perbandingan antara laba tahun berjalan dan pendapatan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Net Profit Margin PT Lippo Karawaci Tbk mengalami fluktuasi yang sangat tinggi. Pada tahun 2022, Net Profit Margin tercatat sebesar -15,72%, kemudian membaik menjadi 3,88% pada tahun 2023. Pada tahun 2024, Net Profit Margin meningkat sangat tajam menjadi 162,77%, terutama dipengaruhi oleh penghasilan nonoperasional dari divestasi investasi strategis. Pada tahun 2025, Net Profit Margin kembali turun menjadi 6,34%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas pada tahun 2024 belum sepenuhnya mencerminkan peningkatan kemampuan operasional yang berkelanjutan. Secara umum, kinerja keuangan perusahaan berdasarkan Net Profit Margin masih berfluktuasi dan sangat dipengaruhi oleh transaksi nonberulang.

Kata kunci: kinerja keuangan, rasio profitabilitas, Net Profit Margin, pendapatan, laba bersih.

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of PT Lippo Karawaci Tbk during the 2022–2025 period using the Net Profit Margin profitability ratio. Net Profit Margin measures a company's ability to generate net profit from each unit of revenue. This study applies a quantitative descriptive method using secondary data obtained from the consolidated financial statements and annual reports of PT Lippo Karawaci Tbk. The analysis was conducted by comparing profit for the year with the company's revenue. The results show that the company's Net Profit Margin fluctuated significantly. In 2022, the Net Profit Margin was -15.72%, before improving to 3.88% in 2023. In 2024, the ratio increased sharply to 162.77%, mainly due to non-operating income arising from the divestment of strategic investments. In 2025, the Net Profit Margin declined to 6.34%. These findings indicate that the significant increase in profitability in 2024 did not entirely reflect a sustainable improvement in the company's operating performance. Overall, the company's financial performance based on Net Profit Margin remained volatile and was strongly affected by non-recurring transactions.

Keywords: financial performance, profitability ratio, Net Profit Margin, revenue, net profit.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek penting yang digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menjalankan kegiatan usahanya. Informasi mengenai kinerja keuangan dapat diperoleh melalui laporan keuangan yang diterbitkan secara berkala oleh perusahaan. Laporan keuangan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas perusahaan dalam suatu periode.

Analisis laporan keuangan diperlukan karena angka-angka dalam laporan keuangan belum secara langsung memberikan gambaran yang utuh mengenai kondisi perusahaan. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah analisis rasio keuangan. Analisis rasio memungkinkan pengguna laporan keuangan membandingkan hubungan antarkomponen keuangan, mengidentifikasi kecenderungan kinerja, dan menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui kegiatan usaha dan sumber daya yang dimilikinya. Salah satu indikator dalam rasio profitabilitas adalah Net Profit Margin atau margin laba bersih. Net Profit Margin menunjukkan persentase laba bersih yang dapat dihasilkan dari pendapatan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari setiap rupiah pendapatan.

PT Lippo Karawaci Tbk merupakan perusahaan terbuka yang menjalankan kegiatan usaha pada bidang pengembangan real estat, pengelolaan kawasan, pusat perbelanjaan, perhotelan, dan investasi pada entitas asosiasi. Perusahaan mengalami perubahan kinerja keuangan yang cukup besar selama periode 2022–2025.

Pada tahun 2022, perusahaan masih mencatatkan kerugian tahun berjalan. Kondisi tersebut membaik pada tahun 2023 ketika perusahaan kembali mencatatkan laba. Pada tahun 2024, laba perusahaan meningkat sangat signifikan meskipun pendapatan mengalami penurunan. Kenaikan laba tersebut berkaitan dengan penghasilan nonoperasional dan divestasi kepemilikan pada PT Siloam International Hospitals Tbk. Pada tahun 2025, pendapatan dan laba kembali mengalami penurunan setelah bisnis layanan kesehatan tidak lagi dikonsolidasikan sepenuhnya dalam laporan keuangan perusahaan.

Perubahan laba yang sangat besar tersebut menjadikan PT Lippo Karawaci Tbk menarik untuk dianalisis menggunakan Net Profit Margin. Analisis ini diperlukan untuk mengetahui apakah perubahan pendapatan dan laba selama periode penelitian menunjukkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara berkelanjutan atau lebih banyak dipengaruhi oleh transaksi tertentu yang bersifat tidak berulang.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengambil judul “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas pada PT Lippo Karawaci Tbk Tahun 2022–2025”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana kinerja keuangan PT Lippo Karawaci Tbk selama tahun 2022–2025 berdasarkan rasio Net Profit Margin?”

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menghitung Net Profit Margin PT Lippo Karawaci Tbk selama tahun 2022–2025.
2. Menganalisis perkembangan Net Profit Margin PT Lippo Karawaci Tbk selama periode penelitian.
3. Menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan kemampuan menghasilkan laba dari pendapatannya.
4. Mengidentifikasi faktor yang memengaruhi perubahan Net Profit Margin perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai penggunaan Net Profit Margin dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen, investor, kreditor, dan pihak berkepentingan lainnya dalam mengevaluasi perkembangan profitabilitas PT Lippo Karawaci Tbk.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan dan hasil kegiatan perusahaan dalam suatu periode. Laporan keuangan pada umumnya meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

Laporan laba rugi menjadi salah satu laporan penting dalam penelitian ini karena menyajikan pendapatan, beban, laba usaha, beban keuangan, pajak, dan laba atau rugi tahun berjalan. Data pendapatan dan laba tahun berjalan digunakan sebagai dasar perhitungan Net Profit Margin.

2.2 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran mengenai keberhasilan perusahaan dalam mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan selama periode tertentu. Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangan dengan membandingkan data antarperiode maupun membandingkannya dengan perusahaan lain atau standar tertentu.

Kinerja keuangan yang baik tidak hanya ditunjukkan oleh besarnya pendapatan, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan mengendalikan biaya dan menghasilkan laba. Perusahaan dapat mengalami peningkatan pendapatan, tetapi tetap mencatatkan kerugian apabila beban operasional, beban keuangan, atau beban lainnya terlalu tinggi.

2.3 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari pendapatan, aset, modal, atau investasi yang digunakan dalam kegiatan usaha. Rasio ini juga memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan.

Beberapa rasio profitabilitas yang umum digunakan meliputi:

1. Gross Profit Margin
2. Operating Profit Margin
3. Net Profit Margin
4. Return on Assets
5. Return on Equity

Penelitian ini hanya menggunakan Net Profit Margin agar pembahasan difokuskan pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari pendapatan.

2.4 Net Profit Margin

Net Profit Margin merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan pendapatan perusahaan. Rasio ini menggambarkan jumlah laba bersih yang dapat dihasilkan dari setiap rupiah pendapatan.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = (\text{Laba Tahun Berjalan} / \text{Pendapatan}) \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, laba bersih diproksikan menggunakan laba atau rugi tahun berjalan konsolidasian setelah beban pajak. Pendapatan menggunakan nilai pendapatan konsolidasian sebelum pengurangan beban pajak final.

Interpretasi Net Profit Margin adalah sebagai berikut:

- NPM positif menunjukkan perusahaan menghasilkan laba dari pendapatannya.
- NPM negatif menunjukkan perusahaan mengalami kerugian.
- Peningkatan NPM menunjukkan adanya peningkatan laba relatif terhadap pendapatan.
- Penurunan NPM menunjukkan menurunnya kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Standar pembandingan Net Profit Margin perlu digunakan secara hati-hati karena karakteristik biaya, struktur modal, dan model bisnis setiap sektor berbeda. Oleh sebab itu, analisis tren antarperiode dan penelusuran sumber laba menjadi bagian penting dalam penelitian ini.

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

Laporan Keuangan 2022–2025 → Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan
→ Perhitungan Net Profit Margin → Analisis Tren → Penilaian Kinerja Keuangan

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian mengolah data berupa angka pendapatan dan laba tahun berjalan. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menjelaskan perkembangan Net Profit Margin dan kondisi kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian.

Penelitian tidak menguji hubungan sebab-akibat secara statistik, melainkan menghitung, membandingkan, dan menginterpretasikan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah PT Lippo Karawaci Tbk dengan kode saham LPKR, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian meliputi tahun 2022, 2023, 2024, dan 2025.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa:

1. Pendapatan perusahaan.
2. Laba atau rugi tahun berjalan.
3. Informasi pendukung mengenai perubahan kinerja perusahaan.

Sumber data merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keuangan konsolidasian, publikasi Bursa Efek Indonesia, dan publikasi resmi PT Lippo Karawaci Tbk.

Angka tahun 2022–2025 mengacu pada laporan keuangan konsolidasian dan laporan tahunan perusahaan. Data kemudian diolah kembali oleh peneliti untuk memperoleh nilai Net Profit Margin setiap tahun.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mempelajari laporan keuangan serta publikasi perusahaan yang berkaitan dengan pendapatan, laba, dan transaksi penting selama periode penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data meliputi:

1. Mengumpulkan data pendapatan dan laba tahun berjalan.
2. Menghitung Net Profit Margin setiap tahun.
3. Membandingkan hasil perhitungan antarperiode.
4. Mengidentifikasi kenaikan dan penurunan rasio.
5. Menjelaskan faktor yang memengaruhi perubahan rasio.
6. Menarik kesimpulan mengenai kinerja keuangan perusahaan.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan

Data yang digunakan dalam perhitungan Net Profit Margin disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan PT Lippo Karawaci Tbk Tahun 2022–2025

Tahun	Pendapatan (Rp miliar)	Laba/Rugi Tahun Berjalan (Rp miliar)
2022	14.808,570	(2.327,495)
2023	16.845,227	653,699
2024	11.505,172	18.727,125
2025	9.033,322	572,545

Sumber: Laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk, diolah peneliti.

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pendapatan tertinggi terjadi pada tahun 2023, yaitu sebesar Rp16,845 triliun. Pendapatan kemudian turun menjadi Rp11,505 triliun pada tahun 2024 dan kembali menurun menjadi Rp9,033 triliun pada tahun 2025.

Sementara itu, laba tahun berjalan menunjukkan pergerakan yang lebih fluktuatif. Perusahaan mengalami rugi sebesar Rp2,327 triliun pada tahun 2022, kemudian memperoleh laba sebesar Rp653,699 miliar pada tahun 2023. Laba meningkat sangat tajam menjadi Rp18,727 triliun pada tahun 2024, tetapi kembali turun menjadi Rp572,545 miliar pada tahun 2025.

4.2 Perhitungan Net Profit Margin

1. Net Profit Margin Tahun 2022

$$\begin{aligned}\text{NPM 2022} &= (\text{Rugi tahun berjalan} / \text{Pendapatan}) \times 100\% \\ &= (-\text{Rp}2.327,495 \text{ miliar} / \text{Rp}14.808,570 \text{ miliar}) \times 100\% \\ &= -15,72\%\end{aligned}$$

Nilai negatif menunjukkan bahwa pada tahun 2022 perusahaan belum mampu menghasilkan laba bersih dari pendapatannya. Setiap Rp100 pendapatan menghasilkan kerugian sekitar Rp15,72.

2. Net Profit Margin Tahun 2023

$$\begin{aligned}\text{NPM 2023} &= (\text{Rp}653,699 \text{ miliar} / \text{Rp}16.845,227 \text{ miliar}) \times 100\% \\ &= 3,88\%\end{aligned}$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp100 pendapatan menghasilkan laba tahun berjalan sekitar Rp3,88. Kondisi ini lebih baik dibandingkan tahun 2022 karena perusahaan berhasil beralih dari rugi menjadi laba.

3. Net Profit Margin Tahun 2024

$$\begin{aligned}\text{NPM 2024} &= (\text{Rp}18.727,125 \text{ miliar} / \text{Rp}11.505,172 \text{ miliar}) \times 100\% \\ &= 162,77\%\end{aligned}$$

Hasil tersebut berarti setiap Rp100 pendapatan menghasilkan laba tahun berjalan sekitar Rp162,77. Nilai Net Profit Margin yang melebihi 100% menunjukkan bahwa laba tidak hanya berasal dari aktivitas penjualan atau pendapatan operasional. Laporan keuangan tahun 2024 mencatat penghasilan lainnya dalam jumlah yang sangat besar, terutama berkaitan dengan keuntungan divestasi investasi strategis. Oleh karena itu, NPM 2024 tidak sepenuhnya menggambarkan margin keuntungan dari kegiatan operasional reguler.

4. Net Profit Margin Tahun 2025

$$\begin{aligned}\text{NPM 2025} &= (\text{Rp}572,545 \text{ miliar} / \text{Rp}9.033,322 \text{ miliar}) \times 100\% \\ &= 6,34\%\end{aligned}$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap Rp100 pendapatan menghasilkan laba tahun berjalan sekitar Rp6,34. Rasio ini positif, tetapi turun sangat tajam dibandingkan tahun 2024. Penurunan terutama terjadi karena keuntungan besar dari divestasi pada tahun 2024 tidak berulang pada tahun 2025 dan struktur konsolidasi usaha perusahaan telah berubah.

4.3 Rekapitulasi Net Profit Margin

Tabel 2. Net Profit Margin PT Lippo Karawaci Tbk Tahun 2022–2025

Tahun	Net Profit Margin	Perubahan	Interpretasi
2022	-15,72%	–	Perusahaan mengalami kerugian
2023	3,88%	Naik 19,60 poin	Perusahaan kembali menghasilkan laba
2024	162,77%	Naik 158,89 poin	Sangat tinggi akibat transaksi nonberulang
2025	6,34%	Turun 156,43 poin	Tetap positif dan kembali mendekati kondisi normal

Sumber: Data diolah peneliti.

Rata-rata Net Profit Margin secara aritmetika selama empat tahun adalah:
 $(-15,72\% + 3,88\% + 162,77\% + 6,34\%) / 4 = 39,32\%$

Meskipun rata-rata tersebut terlihat tinggi, angka ini tidak dapat langsung disimpulkan sebagai indikasi bahwa kinerja profitabilitas perusahaan sangat baik. Rata-rata sangat dipengaruhi oleh Net Profit Margin tahun 2024 yang mencapai 162,77%.

Apabila tahun 2024 dikeluarkan karena mengandung transaksi nonberulang yang sangat material, rata-rata NPM tahun 2022, 2023, dan 2025 menjadi sekitar -1,83%. Perbedaan tersebut menunjukkan pentingnya memperhatikan kualitas dan sumber laba, bukan hanya besarnya persentase rasio.

4.4 Analisis Perkembangan Net Profit Margin

4.4.1 Kinerja Tahun 2022

Net Profit Margin sebesar -15,72% menunjukkan kondisi profitabilitas yang kurang baik. Perusahaan menghasilkan pendapatan dalam jumlah besar, tetapi belum mampu menutup seluruh beban yang harus ditanggung.

Laporan keuangan tahun 2022 memperlihatkan bahwa perusahaan mencatat rugi sebelum pajak dan rugi tahun berjalan. Beban keuangan serta beban lainnya memberikan

tekanan besar terhadap laba perusahaan. Dengan demikian, kenaikan pendapatan tidak secara otomatis menghasilkan laba apabila biaya operasional dan nonoperasional masih tinggi.

4.4.2 Kinerja Tahun 2023

Net Profit Margin meningkat menjadi 3,88%. Perubahan dari rasio negatif menjadi positif memperlihatkan adanya perbaikan kinerja keuangan.

Pendapatan tahun 2023 meningkat dibandingkan tahun 2022 dan perusahaan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp653,699 miliar. Perbaikan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan pendapatan sekaligus mengurangi tekanan kerugian yang dialami pada tahun sebelumnya.

Meskipun demikian, margin sebesar 3,88% menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan dari pendapatan masih relatif terbatas. Setiap Rp100 pendapatan hanya menghasilkan laba bersih sekitar Rp3,88. Oleh karena itu, perusahaan masih perlu meningkatkan efisiensi dan mengendalikan beban.

4.4.3 Kinerja Tahun 2024

Tahun 2024 menunjukkan kondisi yang tidak biasa. Pendapatan perusahaan turun dibandingkan tahun 2023, tetapi laba tahun berjalan meningkat menjadi Rp18,727 triliun.

Kondisi tersebut menghasilkan NPM sebesar 162,77%. Rasio yang sangat tinggi bukan terutama disebabkan oleh peningkatan margin penjualan, melainkan oleh penghasilan lainnya dalam jumlah yang sangat besar. Penghasilan tersebut antara lain dipengaruhi oleh transaksi divestasi dan pelepasan investasi.

Dengan demikian, NPM 2024 harus dianalisis secara hati-hati. Dari sisi angka, perusahaan menunjukkan profitabilitas yang sangat tinggi. Namun, dari sisi keberlanjutan, sebagian besar laba tersebut bukan berasal dari kegiatan operasional reguler dan belum tentu dapat diperoleh kembali pada periode berikutnya.

4.4.4 Kinerja Tahun 2025

Net Profit Margin turun menjadi 6,34% pada tahun 2025. Penurunan dari 162,77% tidak secara langsung berarti perusahaan mengalami kemunduran operasional sebesar 156,43 poin. Penurunan tersebut terutama mencerminkan tidak berulangnya keuntungan divestasi yang terjadi pada tahun 2024.

Pada tahun 2025, real estat menjadi kontributor utama pendapatan konsolidasian setelah layanan kesehatan tidak lagi dikonsolidasikan. Perusahaan tetap menghasilkan laba positif, didukung oleh kegiatan real estat, bisnis gaya hidup, pengurangan beban keuangan, dan bagian laba dari entitas asosiasi.

NPM 6,34% lebih tepat digunakan sebagai gambaran profitabilitas perusahaan setelah perubahan struktur bisnis dibandingkan NPM tahun 2024. Namun, perbandingan langsung dengan tahun-tahun sebelumnya juga perlu mempertimbangkan perubahan konsolidasi usaha.

4.5 Penilaian Kinerja Keuangan

Berdasarkan Net Profit Margin, kinerja keuangan PT Lippo Karawaci Tbk selama tahun 2022–2025 dapat dinilai sebagai berikut:

- 1. Kinerja belum stabil.** Net Profit Margin berubah dari negatif menjadi positif, melonjak sangat tinggi, kemudian kembali turun.
- 2. Tahun 2022 menunjukkan kondisi yang paling lemah.** Perusahaan mengalami kerugian sehingga NPM bernilai negatif.
- 3. Tahun 2023 menunjukkan pemulihan.** Perusahaan berhasil mencatatkan laba, tetapi margin yang dihasilkan masih relatif rendah.
- 4. Tahun 2024 tidak dapat dipandang sebagai kinerja operasional normal.** Tingginya NPM terutama berasal dari keuntungan nonoperasional dan divestasi.

5. Tahun 2025 menunjukkan profitabilitas positif setelah perubahan struktur bisnis.

Perusahaan masih menghasilkan laba, tetapi marginnya jauh lebih rendah dibandingkan tahun 2024.

Apabila menggunakan standar pembandingan umum NPM sebesar 20%, hanya tahun 2024 yang berada di atas standar. Namun, hasil tahun 2024 tidak sepenuhnya berasal dari aktivitas operasional. Tahun 2022, 2023, dan 2025 berada di bawah standar tersebut.

Penggunaan standar 20% juga harus dilakukan secara hati-hati karena standar tersebut bukan benchmark khusus sektor properti. Penilaian yang lebih kuat seharusnya dilengkapi dengan perbandingan terhadap perusahaan properti sejenis, rata-rata industri, arus kas operasi, Return on Assets, Return on Equity, dan margin laba operasional.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Lippo Karawaci Tbk selama tahun 2022–2025 berdasarkan Net Profit Margin mengalami fluktuasi yang sangat tinggi.

Net Profit Margin perusahaan pada tahun 2022 sebesar -15,72%, menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian. Pada tahun 2023, NPM meningkat menjadi 3,88%, yang menunjukkan adanya pemulihan karena perusahaan berhasil kembali mencatatkan laba.

Pada tahun 2024, NPM meningkat sangat tajam menjadi 162,77%. Tingginya rasio tersebut bukan hanya disebabkan oleh kegiatan operasional, tetapi terutama dipengaruhi oleh penghasilan nonoperasional dari transaksi divestasi dan pelepasan investasi strategis. Oleh karena itu, NPM tahun 2024 tidak dapat sepenuhnya digunakan sebagai gambaran profitabilitas yang berkelanjutan.

Pada tahun 2025, NPM turun menjadi 6,34%. Meskipun turun sangat tajam dibandingkan tahun 2024, perusahaan masih mampu menghasilkan laba positif. Rasio tahun 2025 lebih mencerminkan kondisi perusahaan setelah perubahan struktur bisnis dan dekonsolidasi layanan kesehatan.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Lippo Karawaci Tbk berdasarkan Net Profit Margin belum stabil. Perusahaan berhasil memperbaiki kondisi dari rugi menjadi laba, tetapi kualitas dan keberlanjutan laba perlu diperhatikan karena hasil tahun 2024 sangat dipengaruhi oleh transaksi yang bersifat nonberulang.

5.2 Saran

PT Lippo Karawaci Tbk disarankan untuk meningkatkan profitabilitas yang berasal dari kegiatan operasional utama, khususnya pengembangan real estat dan bisnis gaya hidup. Perusahaan juga perlu mempertahankan efisiensi biaya, mengendalikan beban keuangan, dan memperkuat pendapatan berulang agar laba tidak terlalu bergantung pada divestasi aset atau transaksi nonoperasional.

Investor dan kreditor sebaiknya tidak hanya melihat besarnya Net Profit Margin, tetapi juga memperhatikan sumber laba, arus kas operasi, struktur utang, dan keberlanjutan pendapatan perusahaan.

Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan rasio Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Return on Assets, Return on Equity, dan Debt to Equity Ratio. Penelitian juga dapat membandingkan PT Lippo Karawaci Tbk dengan perusahaan properti lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Harianja, L., & Siboro, D. (2025). Analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Jurnal Akuntansi Nommensen*, 3(1).
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurdin, M., Cantika, R., Riyadi, S., & Nurdin, N. (2023). Analisis rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada PT Utama Karya Membangun. *POMA Jurnal: Publish of Management*, 1(1), 13–21.
- PT Lippo Karawaci Tbk. (2023). Laporan Tahunan PT Lippo Karawaci Tbk Tahun 2022. Tangerang: PT Lippo Karawaci Tbk.
- PT Lippo Karawaci Tbk. (2024). Laporan Tahunan PT Lippo Karawaci Tbk Tahun 2023. Tangerang: PT Lippo Karawaci Tbk.
- PT Lippo Karawaci Tbk. (2025). Laporan Tahunan PT Lippo Karawaci Tbk Tahun 2024. Tangerang: PT Lippo Karawaci Tbk.
- PT Lippo Karawaci Tbk. (2026). Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Lippo Karawaci Tbk Tahun 2025. Tangerang: PT Lippo Karawaci Tbk.
- Putriani, J., Desty, R., Ramadani, I., Saputra, R., & Herawati, H. (2025). Analisis rasio profitabilitas sebagai indikator kinerja keuangan di PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Metansi*, 8(2).
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.